

**BIMBINGAN KARIR TEHADAP ANAK ASUH  
DI PANTI ASUHAN AL-KHOEROT  
DESA MAJASARI KECAMATAN BUKATEJA  
KABUPATEN PURBALINGGA**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar**

**Sanjaya Strata Satu Sosial Islam**  
**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh :  
TITIN SUPRIHATIN  
NIM. 102313010**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Titin Suprihatin  
NIM : 102313010  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Dakwah  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 04 Mei 2015

Yang menyatakan,

**IAIN PURWOKERTO**



Titin Suprihatin  
NIM. 102313010



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.ainpurwokerto.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

**BIMBINGAN KARIR TERHADAP ANAK ASUH  
DI PANTI ASUHAN AL-KHOEROT DESA MAJASARI  
KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA**

yang disusun oleh Saudari: **Titin Suprihatin, NIM. 102313010** Prodi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan dan Konseling** Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **12 Juni 2015** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Sekretaris Sidang/Penguji II,

  
Dr. H.M. Najib, M.Hum  
NIP. 19570131 198603 1 002

  
Nur Azizah, M.Si  
NIP. 19810117 200801 2 010

**IAIN PURWOKERTO**  
Penguji Utama,

  
Agus Sriyanto, M.Si  
NIP. 19750907 199903 1 002

**IAIN PURWOKERTO**

Mengetahui,

Dekan,

  
Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.  
NIP. 19560507 198203 1 002



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Titin Suprihatin, NIM. : 102313010 yang berjudul:

**“BIMBINGAN KARIR TERHADAP ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN  
AL-KHOEROT MAJASAEI BUKATEJA PURBALINGGA”**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)

*Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

**IAIN PURWOKERTO** Purwokerto, 3 Februari 2015  
Pembimbing,

  
Dr. H. M. Najib, M. Hum.  
NIP. 19570131198631002

## MOTTO

لَا يَزَالُ الرَّجُلُ عَالِمًا مَا طَلَبَ الْعِلْمَ فَإِذَا طَنَّ أَنَّهُ قَدْ عَلِمَ فَقَدْ جَهِلَ

“Seorang itu tidak dianggap menjadi seorang alim dan berilmu, selama ia masih terus belajar apabila ia menyangka bahwa ia sudah serba tahu (pintar) maka sesungguhnya orang itu adalah jahil.”

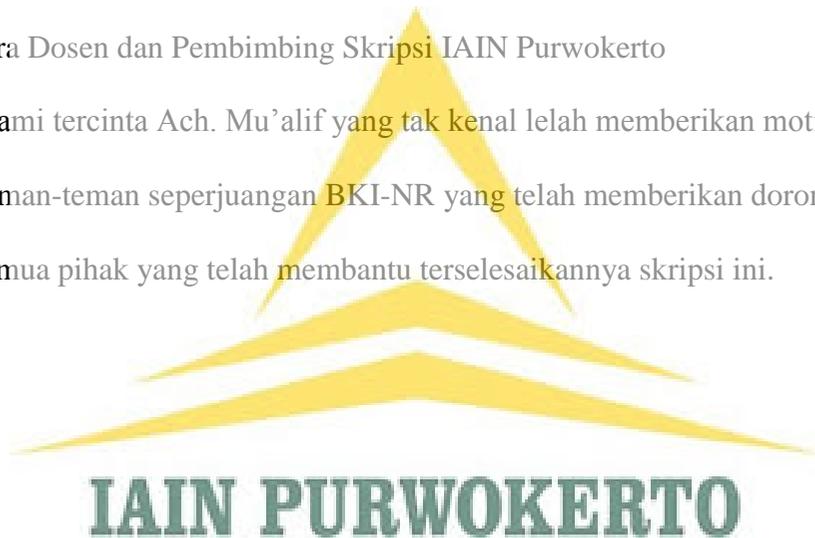
(HR. Muslim)



## PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa hormat, cinta dan kasih sayang, penulis persembahkan Skripsi ini kepada :

1. Ibu dan Bapakku, pembimbing utama yang mengenalkan dunia dengan kasih sayang dan adik adikku yang setia memberi support.
2. Semua guru saya yang telah mendidik dengan ikhlas.
3. Para Dosen dan Pembimbing Skripsi IAIN Purwokerto
4. Suami tercinta Ach. Mu'alif yang tak kenal lelah memberikan motivasi
5. Teman-teman seperjuangan BKI-NR yang telah memberikan dorongan
6. Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini.



## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, ketekunan, kesungguhan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Tanpa karunia dan inayah-Nya, pasti tidak ada yang dapat penulis lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini sesuai program yang telah direncanakan. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan keharibaan Nabi Muhammad saw.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya atas segala kelemahan, keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki sehingga skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun kualitas penyajian. Meskipun demikian sudah sepantasnya penulis menghanturkan rasa hormat dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. A. Lutfi Hamidi, M.Ag. Selaku Rektot Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Dakwah institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Sulchan Hakim, M.M. Sekretaris Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
4. Nurma Ali Ridwan, M,Ag, Ketua jurusan BKI Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
5. Dr. H. M. Najib, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, menuangkan pikirannya dan meluangkan waktunya dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan ketelatenannya kepada penulisan.
6. Segenap Dosen dan karyawan dan Civitas akademik IAIN Purwokerto.

7. Kepala Panti Asuhan Al-Khoerot desa Majasari kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga telah membrikan izin kepada peneliti.
8. Bapak Ibu dan adik-adikku yang selalu memberikan dorongan dan motivasinya.
9. Suami tercinta, terima kasih atas perhatian dan motivasinya.
10. Semua teman seperjuangan, khususnya BKI NR angkatan 2010 yang selalu menemani, memberi dukungan, dan banyak memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.

Kepada mereka penulis hanya mampu menghaturkan terima kasih dan memohonkan do'a semoga ridlo Allah SWT senantiasa mengiringi segenap aktivitas kehidupan kita. Amin. Penulis berharap, semoga proses dan hasil penulisan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca yang budiman.

Purwokerto, 3 Februari 2015

Penulis,

**IAIN PURWOKERTO**

Titin Supriatin  
NIM. 102313010

**BIMBINGAN KARIR TERHADAP ANAK ASUH  
DI PANTI ASUHAN AL-KHOEROT MAJASARI BUKATEJA PURBALINGGA**

**Titin Suprihatin  
NIM : 102313010**

**ABSTRAK**

Persaingan untuk memasuki dunia kerja juga semakin ketat dan kompetitif. Di sisi lain, sistem penerimaan kerja yang dulu berorientasi pada formasi kini cenderung berubah ke arah kualifikasi. Akibatnya, apabila seseorang tidak mempersiapkan diri secara baik dan maksimal sebagai sumber daya yang handal, dikhawatirkan akan kalah dalam percaturan di dunia pekerjaan yang akhirnya akan menjadi pengangguran.

Agar individu dapat memperoleh pekerjaan atau pekerjaan yang memuaskan sesuai kemampuan, bakat, dan minatnya, maka diperlukan perencanaan karir secara matang. Dalam konteks pendidikan upaya membantu anak dalam merencanakan pemilihan jabatan atau pekerjaan di masa mendatang secara tepat merupakan aspek yang sangat krusial, sehingga telah menempatkan pentingnya layanan bimbingan karir bagi anak sebagai bagian integral dari layanan dan bimbingan konseling di panti. Bahkan jika di tinjau dari perspektif sejarah lahirnya bimbingan dan konseling tidak lepas dari upaya untuk membantu anak-anak mendapatkan lapangan kerja yang cocok sesudah mereka meninggalkan bangku sekolah atau panti asuhan, melalui gerakan bimbingan jembatan atau masalah karir.

Dari latar belakang tersebut anak asuh di panti asuhanpun membutuhkan bimbingan karir untuk memahami minat, bakat, dan kemampuan yang dimilikinya yang bertujuan untuk menyiapkan mental anak ketika sudah meninggalkan bangku sekolah dan panti asuhan. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apa metode bimbingan karir apakah yang diterapkan pengasuh terhadap anak asuh di panti asuhan Al-Khoerot? Untuk menjawabnya peneliti melakukan penelitian yang disajikan dalam bentuk analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan oleh pengasuh dalam melakukan bimbingan karir adalah menggunakan, *pertama* Pengajaran unit untuk membantu anak lebih memahami diri sendiri, bakat minat serta hal yang disukainya. *Kedua* metode tanya jawab untuk membantu anak lebih memahami berbagai materi keagamaan dan materi keterampilan. *Ketiga* pemberian tugas untuk melatih tanggung jawab anak dalam menjalankan tugas dan keterampilan yang ditekuninya. *Keempat* metode praktek melatih kemampuan anak dalam menerapkan teori yang disampaikan oleh pengasuh.

**Kata Kunci :** Bimbingan Karir

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Bimbingan Karir .....	9
B. Tujuan Bimbingan Karir .....	11
C. Prinsip-prinsip Pelaksanaan Bimbingan Karir .....	15
D. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Karir .....	16
E. Strategi Bimbingan Karir .....	18
F. Metode Bimbingan Karir .....	21

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	22
B. Sumber Data .....	22
C. Teknik Pengumpulan Data .....	23
D. Teknik Analisis Data .....	25

**BAB IV Bimbingan Karir terhadap Anak Asuh di Panti Asuhan Al-Khoerot**

**Majasari**

**A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

1. Pendirian Panti Asuhan Al-Khoerot Majasari .....	29
2. Letak Geografis .....	30
3. Visi dan Misi Yayasan Panti Asuhan Al-Khoerot .....	31
4. Struktur Organisasi .....	32
5. Data Anak Asuh .....	34
6. Kegiatan-kegiatan .....	39
7. Keadaan Sarana Prasarana .....	40

**B. Penyajian Data .....** 52

1. Metode Pengajaran Unit .....	55
2. Metode Tanya Jawab .....	57
3. Metode Pemberian Tugas .....	57
4. Metode Praktek .....	58

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	59
B. Saran – saran .....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan telah dilaksanakan dalam segenap aspek kehidupan Bangsa Indonesia, namun keadaan ketenagakerjaan di Indonesia, pada saat ini tidaklah menggembirakan, yang berarti kemampuan pasar kerja untuk menyerap tenaga kerjarata-rata kecil, sebagai akibat terjadi penumpukan tenaga kerja, dimana-mana gejala pengangguran semakin nyata, hal ini menyebabkan timbulnya kegelisahan dikalangan anak-anak muda yang sebenarnya sudah memasuki masa produktif

Panti asuhan merupakan sebagai lembaga sosial yang menampung anak-anak yatim, piatu dan kurang mampu diharapkan mampu memberikan bimbingan dan pelatihan guna menyiapkan anak asuhnya untuk dapat menjadi anggota masyarakat yang mampu dan bertanggung jawab, di samping menjadi anggota yang aktif dan tenaga kerja yang tangguh. Anak asuh memandang sekarang sekolah sebagai tempat untuk mendapatkan sumber bekal yang dapat membuka dunia bagi mereka, akan tetapi panti asuhan pada zaman sekarang juga sangat berperan untuk memberikan bimbingan untuk masa depan yang lebih baik, orang tua memandang sekolah tetapi panti asuhan juga sebagai tempat bagi anaknya untuk mengembangkan kemampuan menjadi sosok yang trampil dan mampu sehingga siap memasuki tenaga kerja yang trampil, yang dapat

berusaha. Pemerintah berharap agar sekolah maupun panti mampu mempersiapkan anak-anak untuk menjadi warga negara yang cakap.

Dalam usaha menyiapkan siswa ( anak panti ) agar dapat memenuhi harapan orang tua, masyarakat dan pemerintah mempersiapkan siswa agar dapat menjadi anggota masyarakat yang mempunyai ketrampilan sehingga merupakan tenaga kerja yang terampil maka sekolah mengusahakan suatu usaha yang nyata untuk memberikan layanan bimbingan. Bimbingan merupakan usaha bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depan (Widiatmojo, 2000: 1).

Dalam melaksanakan tugasnya layanan bimbingan dan konseling, meliputi empat bidang bimbingan yaitu bidang bimbingan pribadi, bidang bimbingan sosial, bidang bimbingan belajar dan bidang bimbingan karier, sembilan layanan yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, konseling kelompok, layanan bimbingan kelompok, konsultasi dan mediasi yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa dan kelas, serta lima kegiatan pendukung yaitu kunjungan rumah, konferensi kasus, himpunan data, aplikasi instrumen dan alih tangan kasus (Rodjikin, 2000: 3- 4 ). Untuk membantu anak dalam mengembangkan diri secara optimal sehingga dapat merencanakan pencapaian pekerjaan sebagai landasan karier yang sesuai dengan kemampuan, bimbingan karier sebagai salah satu bidang layanan bimbingan konseling sangat dibutuhkan. Karena

bimbingan karier merupakan bimbingan yang mencakup kegiatan bimbingan kepada siswa dari memilih, menyiapkan diri, mencari dan menyesuaikan diri terhadap karier (Aryatmi Siswohardjono, 1990: 457). Dengan layanan bimbingan karier yang sudah diberikan diharapkan siswa dapat memahami karakteristik dirinya dalam hal minat, nilai-nilai, kecakapan dan ciri-ciri kepribadian serta dapat mengidentifikasi bidang pekerjaan yang luas, yang mungkin lebih cocok bagi mereka selanjutnya diharapkan siswa dapat menemukan karier dan melaksanakan karier yang efektif serta memberikan kelayakan hidup.

Bimbingan karier merupakan salah satu aspek bimbingan perkembangan yang diperlukan bagi anak-anak panti karena usia di panti dari anak-anak yang sekolah dasar sampai sekolah atas. Sehingga sangat diperlukan sepanjang perkembangan anak, lebih baik jika bimbingan itu diberikan ke anak sejak masa kanak-kanak bahkan sebelum masuk sekolah, yang diteruskan di masa sekolah dasar, di sekolah lanjutan dan di perguruan tinggi, bahkan mungkin masih diperlukan sewaktu seseorang sudah memasuki dunia kerja, dengan harapan bahwa dengan bimbingan yang diberikan akan membantu dalam penyesuaian diri dengan sifat dan situasi kerja.

Bimbingan karier (BK) sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan individu yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi. Bimbingan karier terkait dengan perkembangan kemampuan

kognitif dan afektif, maupun keterampilan seseorang dalam mewujudkan konsep diri yang positif, memahami proses pengambilan keputusan maupun perolehan pengetahuan dan keterampilan yang akan membantu dirinya memasuki kehidupan, tata hidup dari kejadian dalam kehidupan yang terus-menerus berubah; tidak semata-mata terbatas pada bimbingan jabatan atau bimbingan tugas.

Bimbingan karir merupakan suatu proses berkelanjutan dalam seluruh perjalanan hidup seseorang, tidak merupakan peristiwa yang terpisah satu sama lain. Dengan demikian bimbingan karir merupakan rangkaian perjalanan hidup seseorang yang terkait dengan seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan yang dijalaninya. Bimbingan karir diperuntukan bagi semua anak asuh tanpa kecuali, namun pada prakteknya prioritas layanan dapat diberikan terutama bagi mereka yang sangat memerlukan layanan, skala prioritas diberikan dengan mempertimbangkan berat-ringannya masalah dan penting setidaknya masalah untuk segera dipecahkan. Bimbingan karir merupakan bantuan yang diberikan kepada anak asuh yang sedang berkembang. Setiap individu memiliki hak untuk menentukan pilihan dan mengambil keputusan, tetapi harus bertanggung jawab atas segala konsekuensi dari pilihan/keputusannya itu. Bimbingan karir membantu individu untuk memahami dunia kerja dan sejumlah pekerjaan yang ada di masyarakat serta berbagai sisi kehidupan. Oleh karena itu bimbingan karir diperuntukan bagi semua anak asuh di panti asuhan Al-Khoerot Majasari Bukateja Purbalingga.

Disamping itu dalam mencapai sesuatu yang diinginkan tersebut perlu dilakukan dengan memanfaatkan waktu seefisien mungkin tanpa menunda-nunda pekerjaan, artinya apa yang kita bisa dilakukan saat ini laksanakanlah sekarang juga jangan menunggu sampai hari esok. Keterangan-keterangan di atas juga menunjukkan kepada kita bahwa dalam mencapai sesuatu harus dilakukan sepenuh hati dan dengan keseimbangan antara lahir dan bathin.

Banyak orang berpandangan bahwa kewirausahaan itu hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang berbakat saja, bakat kewirausahaan itu juga diperoleh dari keturunan. Pernyataan ini mengandung kebenaran, akan tetapi terdapat bukti-bukti bahwa kewirausahaan itu tidak cukup karena unsur bakat saja, akan tetapi juga dibentuk melalui lingkungan, pendidikan, latihan, dan pengalaman. Oleh karena itu setiap orang mempunyai peluang menjadi seorang wirausaha dengan melakukan upaya-upaya tersebut di atas.

**IAIN PURWOKERTO**  
Panti Asuhan Al-Khoerot Majasari Bukateja Purbalingga sebagai salah satu lembaga yang membimbing dan turut membantu dalam memberikan pelayanan kepada anak didik (anak asuh) melalui bimbingan karir, dan latihan keterampilan. Tujuan pemberian layanan adalah agar anak asuh setelah keluar dari panti dapat menjadi mandiri, dan berwirausaha dengan wajar di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Selanjutnya diharapkan dapat menyalurkan keterampilan pengalaman yang diperoleh anak asuh selama di Panti Asuhan Al-khoerot Majasari Bukateja Purbalingga.

Mereka yang tinggal di Panti Asuhan Al-khoerot Majasari Bukateja Purbalingga adalah anak asuh yang berpendidikan dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA). Hal ini dikarenakan pendidikan dan penghasilan ekonomi orang tua yang rendah, yatim piatu. Adapun jumlah penghuni panti adalah 11 perempuan dan 12 laki-laki dengan usia yang bervariasi. Lembaga ini penulis pilih sebagai objek kajian karena belum pernah ada penelitian di Panti Asuhan Al-khoerot, pengembangan jiwa interpersonal (bimbingan karir) yang di tanamkan terhadap anak asuh yang berada di panti.

Bimbingan karir yang diterapkan terhadap anak asuh di panti asuhan Al-Khoerot seperti halnya anak-anak di ajarkan berwirausaha dengan disediakan peternakan kambing budi daya jamur tiram dan toko sembako yang dikelola oleh anak-anak asuh yang berada di panti. Dari mengambil rumput yang telah di tanam sendiri, menyirami jamur tiap hari hingga panen, pengelolaan toko dilakukan anak asuh dengan didampingi pengasuh. Dengan demikian anak-anak tidak merasa kesepian dan merasa punya kegiatan yang positif berada di panti asuhan Al-Khoerot.

Sistem pembinaan dan pelayanan di Panti Asuhan Al-khoerot Majasari Bukateja Purbalingga bersifat profesional dalam arti pembinaan tersebut dilaksanakan oleh para ahli terdidik dan terlatih secara khusus berdasarkan metode dan teknis pekerjaan sosial. Dengan pertimbangan-pertimbangan di atas, maka kemudian penulis tertarik untuk menyusun

proposal skripsi dengan judul “Pengembangan Jiwa Interperenship terhadap Anak Asuh di Panti Asuhan Al-khoerot Majasari Bukateja Purbalingga”.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Bimbingan Karir**

“Bimbingan” dan “Karir”. Bimbingan merupakan terjemahan dari guidance, Prayitno, dkk. (2003) mengemukakan bahwa bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karier, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku. Menurut United States Office of Education (Arifin, 2003) memberikan rumusan bimbingan sebagai kegiatan yang terorganisir untuk memberikan bantuan secara sistematis kepada peserta didik dalam membuat penyesuaian diri terhadap berbagai bentuk problema yang dihadapinya, misalnya problema kependidikan, jabatan, kesehatan, sosial dan pribadi. Dalam pelaksanaannya, bimbingan harus mengarahkan kegiatannya agar peserta didik mengetahui tentang diri pribadinya sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.

Sedangkan kata Karir diambil dari bahasa Inggris, yaitu career. Veron G. Zunker, career refers to the activities associated with an individual's lifetime of work (karier menunjukan pada aktifitas yang dihubungkan dengan pekerjaan yang mewarnai kehidupan seseorang).

Merujuk pada pengertian karir, tidaklah mengherankan jika bimbingan pekerjaan yang ada di Indonesia lebih dikenal dengan bimbingan karier, karena diharapkan orang yang dibimbing dapat menjadikan pekerjaannya kelak bukan hanya pekerjaan yang menghasilkan uang saja, tetapi juga bisa dihayati dan mewarnai gaya hidupnya.

Bimbingan karier yaitu bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan dan pemecahan masalah-masalah karier seperti : pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karier, penyesuaian pekerjaan dan pemecahan masalah-masalah karier yang dihadapi.<sup>1</sup>

Bimbingan karier yang dimaksud peneliti adalah upaya bantuan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, mengembangkan masa depannya yang sesuai dengan bentuk kehidupannya yang diharapkan. Lebih lanjut dengan layanan bimbingan karier individu mampu membentuk dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.

---

<sup>1</sup>Sumber: <http://rasa-stroberi.blogspot.com/2012/06/pengertian-bimbingan-karier-bk-sekolah.html>

## 2. Anak Asuh

Anak asuh berasal dari dua kata, yaitu anak dan asuh. Anak adalah seseorang yang pada suatu masa dan perkembangan tertentu dan mempunyai potensi untuk menjadi cerdas.<sup>2</sup> Sedangkan asuh berarti memelihara, menjaga dan merawat.<sup>3</sup> Jadi dalam konteks ini anak asuh adalah seseorang yang sedang dalam pemeliharaan atau perawatan yang dilakukan oleh suatu lembaga, seperti yang dilaksanakan oleh Panti Asuhan Al-khoerot Majasari Bukateja Purbalingga.

## 3. Panti Asuhan Al-khoerot Bukateja

Panti Asuhan Al-khoerot Bukateja beralamat di Jalan Raya Majasari Rt 04 Rw 04 Bukateja Purbalingga.

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk bimbingan karir terhadap anak asuh oleh pengasuh di Panti Asuhan Al-Khoerot Majasari Bukateja Purbalingga. Bentuk bimbingan yang dilakukan oleh pengasuh adalah di kenalkannya anak dengan berwirausaha seperti penyediaan lahan peternakan kambing, budi daya jamur tiram dan disediakannya pula toko sembako yang dikelola oleh anak-anak panti yang didampingi oleh pengasuh.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka menurut penulis yang menjadi rumusan masalah adalah:

---

<sup>2</sup> Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*, cet. Ke 5 (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 176.

<sup>3</sup> Indrawan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Jombang: Lintas Media, 1999), hal, 19

“Bagaimana metode bimbingan karir yang diterapkan panti asuhan Al-Khoerot Majasari Bukateja Purbalingga?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui perkembangan jiwa karir terhadap anak asuh di Panti Asuhan Al-khoerot Majasari Bukateja Purbalingga.
- b. Untuk mengetahui hasil dari metode bimbingan karir yang diterapkan terhadap anak asuh di Panti Asuhan Al-khoerot Majasari Bukateja Purbalingga.

##### 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritik, penelitian ini berusaha untuk memaparkan keefektifan yang diterapkan di Panti Asuhan Al-khoerot Majasari Bukateja Purbalingga.
- b. Secara Praktis

##### 1) Dai-daiyah

Penelitian ini sangat berguna menambah ilmu pengetahuan khususnya dibidang dakwah islam bagi dai-daiyah dan akademisi mengenai pentingnya bimbingan karir bagi anak.

##### 2) Pengurus

Penelitian ini dalam khasanah kepustakaan pengurus Panti Asuhan Al-khoerot Majasari Bukateja Purbalingga dalam bidang pemikiran dakwah islam melalui bimbingan karir.

### 3) Anak Asuh

Penelitian ini dapat menumbuhkan dan menggugah kesadaran anak asuh dalam mengartikan pentingnya bimbingan karir dalam menghadapi kehidupan setelah meninggalkan panti.

### 4) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos,I) dari Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

## E. Kajian Pustaka

Ada beberapa karya ilmiah (skripsi) yang telah membahas tentang pembinaan akhlak, di antaranya:

Masuri (2002) yang berjudul *Metode Bimbingan pada Anak Jalanan di Lembaga Swadaya Masyarakat Kelompok Studi Pinggiran Biyung Emban Purwokerto*. Penelitian ini mengulas tentang penerapan metode-metode dalam pembinaan anak jalanan yang dilakukan oleh Kelompok Studi Pinggiran Biyung Emban Purwokerto.<sup>4</sup>

Laeli Prastiwi yang berjudul *Bimbingan Karir terhadap Anak Tuna Netra (Studi Kasus di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal Gombang)*.

Nasukha Makhali yang berjudul *Model Bimbingan Islam di Panti Asuhan Mandhanisiwi PKU Muhamdiyah Purbalingga*. Penelitian ini

---

<sup>4</sup> Masuri, *Metode Bimbingan pada Anak Jalanan di Lembaga Swadaya Masyarakat Kelompok Studi Pinggiran Biyung Emban Purwokerto*. (stain purwokerto,2002)

mengulas tentang model bimbingan islam yang diterapkan di panti asuhan Mandhanisiwi Purbalingga.<sup>5</sup>

Fatmawati yang berjudul *Pelaksanaan Bimbingan Karir terhadap Pengemis, Gelandangan dan Orang Terlantar di Panti Karya Kroya*.

Penelitian ini mengulas tentang pelaksanaan bimbingan karir terhadap penemis, gelandangan dan orang terlantar da Panti Karya Kroya<sup>6</sup>

Sementara fokus penelitian penulis merujuk kepada metode bimbingan karir terhadap anak asuh di Panti Asuhan Al-Khoerot Majasari Bukateja Purbalingga.

#### **F. Sistematik Penulisan**

Keseluruhan dari pembahasan proposal skripsi ini, disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar dan daftar isi.

Bab I berisikan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang bimbingan karir yang terdiri dari mengenai pengertian, landasan, tujuan, prinsip, metode, strategi,

---

<sup>5</sup> Laeli Prastiwi, *Bimbingan Karir terhadap Anak Tuna Netra (Studi Kasus di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal Gombang)*.( stain purwokerto 2013)

<sup>6</sup> Fatmawati yang berjudul *Pelaksanaan Bimbingan Karir terhadap Pengemis, Gelandangan dan Orang Terlantar di Panti Karya Kroya* .).( stain purwokerto 2010)

Bab III mengulas mengenai metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV menggambarkan lokasi panti asuhan Al-Khoerot Majasari Bukateja Purbalingga dan membicarakan analisis terhadap metode bimbingan karir di Panti Asuhan Al-Khoerot Majasari Bukateja Purbalingga.

Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran..

Bab akhir terdiri dari daftar pustaka dan biodata, dan lampiran-lampiran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan tentang metode bimbingan karir terhadap anak asuh di panti asuhan Al-Khoerot Majasari Bukateja Purbalingga, akhirnya penulis menarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengajaran unit untuk membantu anak lebih memahami diri sendiri, bakat minat serta hal yang disukainya.
2. Metode tanya jawab untuk membantu anak lebih memahami berbagai materi keagamaan dan materi keterampilan.
3. Pemberian tugas untuk melatih tanggung jawab anak dalam menjalankan tugas dan keterampilan yang ditekuninya.
4. Metode praktik melatih kemampuan anak dalam menerapkan teori yang disampaikan oleh pengasuh.

Melalui metode-metode tersebut di atas diharapkan dapat mencapai tujuan dari setiap kegiatan bimbingan karir yang telah dilaksanakan di panti asuhan Al-Khoerot. Sehingga anak panti dapat selayaknya bersosialisasi dengan masyarakat sekitar.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapatlah dimasukkan saran-saran sebagai berikut ini :

1. Bagi para pengurus panti asuhan

Semoga dapat memberikan layanan bimbingan karir kepada anak panti agar bertambah semangat dan pengasuh selalu sabar dalam menyampaikan bimbingan kepada anak panti. Serta anak-anak dapat menerapkan ilmunya dan mengaplikasikannya di dalam bermasyarakat.

2. Lebih ditingkatkan lagi kualitas dan kuantitas dari pengembangan yang diterapkan di panti agar lebih banyak lagi membimbing dan melahirkan anak-anak yang berprestasi dan beragama.

3. Bagi masyarakat yang terdapat anak yang mengalami disfungsi keluarga agar dapat membantu dalam membina anak agar tidak terjerumus kedalam perbuatan yang buruk, sehingga anak dilingkungan masyarakat dapat tertolong dalam pendidikan dan berakhlak mahmudah dengan baik.

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sulistyio & Adi Mulyono. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Surakarta : CV. ITA Surakarta).
- Ahmad Yunus, S. Pt. *Panduan Budidaya Kambing Etawa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Ari Fadiati, M. Si. Dan Dedi Purwana. 2011. *Menjadi Wirausaha Sukses* , Bandung: Dikutip dari makalah, Sella Dwi Fatmalasari, 2013. *Bimbingan dan Konseling karir* Semarang
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ( Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998).
- <http://www.dokterbisnis.net/2013/10/02/ini-dia-pengertian-entrepreneurship>  
<http://isma-ismi.com/pengertian-kewirausahaan.html>
- <http://lifeskill.staff.ub.ac.id/2013/10/01/pengertian-dan-definisi-wirausaha-menurut-para-ahli-2/>
- <https://cafe14kewirausahaan.wordpress.com/2012/01/07/bab-i-karir-dan-bimbingan-karir/>
- H. Yunus Suriawiria. 2002. *Budi Daya Jamur Tiram*. Yogyakarta: Kanisius.
- Indrawan. 1999. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. Jombang: Lintas Media.
- Mamat Supriatna & Irfandra. 2006. *Apa dan Bagaimana Bimbingan Karir*, Tasikmalaya.
- Prof. Dr. J. Winardi, SE. 2004. *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, Jakarta: Kencana.
- Koentjaraningrat. 1981. *Metode-metode penelitian Masyarakat*. cet. Ke-4. Jakarta: Gramedia.
- Noeng Muhadjir. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Metodologi Research*. jld.II. Yogyakarta: Andi Offset.
- Saifuddin Azwar. 2005. *Metode Penelitian*. Cet. Ke-6. Yogyakarta: Pustak Pelajar.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. cet. Ke-12. Jakarta: Rineka Cipta..
- Suharsimi Arikunto. 2000. *Managemen Penelitian*. Cet. Ke-5. Jakarta: Rineka Cipta..
- Wasty Sumanto. 2006. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*.

cet. Ke 5 Jakarta: Rineka Cipta.

Wahidin, makalah : *Manifestasi Bimbingan Karir dalam Al-Qur'an*, Bandung.

W.S. Winkel & Sri Hartati M.M. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*,  
Yogyakarta : Media Abadi, 2006.

